

**PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM
CAHAYA HATI TAHUN 2008**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Tri Jayadi Setyawan

NIM: 09210014

Pembimbing:

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP. 19640923 1992203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1608 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM CAHAYA HATI TAHUN 2008

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI JAYADI SETYAWAN
NIM/Jurusan : 09210014/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 7 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : 83 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 199203 2 001

Penguji II,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 17 Oktober 2013

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara :

Nama : **TRI JAYADI SETYAWAN**

NIM : **09210014**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Judul Proposal : ***PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM CAHAYA HATI TAHUN 2008***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 September 2013

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dra. Evi Septiani TH M.Si
19640923 199203 2 001

Pembimbing Skripsi

Dra. Evi Septiani TH M.Si
19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Tri Jayadi Setyawan

NIM : 09210014

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa penelitian saya yang berjudul : ***“PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM CAHAYA HATI TAHUN 2008.”***

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 September 2013

Yang menyatakan



Tri Jayadi Setyawan
Tri Jayadi Setyawan
NIM. 09210014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk masyarakat luas yang mencintai

Allah dan dicintai-Nya.



MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”¹



¹ Depatemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: PT Perca, 1992.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan segala rasa syukur hanya kepada Allah SWT atas karunia, nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan tabi'in yang menjaga dan selalu mengenalkan Allah sebagai satu-satunya Tuhan. Kepada para 'alim 'ulama yang menjadi jalan untuk menyebarkan ajaran Islam keseluruh penjuru dunia, semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai mereka.

Selama penyusunan dan proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali dukungan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, motivasi dan arahan dari orang-orang terdekat, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono A. Ghafur M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Evi Septiani TH. M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah memberikan waktu untuk membimbing penulis.
4. Drs. H. M Kholili. M.Si. selaku Pembimbing Akademik Penulis.

5. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Seluruh keluarga penulis tercinta, Mbah Warno, Mbah Mar (Bapak dan Ibu Penulis), Mbak Tami, Mas Roni, Mas Sapto, Mbak Yekti, Atah dan Oyi atas do'a dan dukungannya.
7. Sahabat-sahabat penulis yang di Al-Muayyad maupun di kampus, yang memberikan banyak motivasi dan memberikan waktu untuk membantu penulis.

-Sadam, Syarif, Imam, Ghozali, Ridho, Vedy Sanjaya, Erza Supomo, Ilma Hadi, Desi Gutomo, Angga Febi, Kamal Atmaja, Reza, Adit, Iin, Sukri, Ojan, Yasinta, Lisda, Rustam dan Ratri

Semoga ridho, karunia dan rahmat Allah SWT senantiasa mengiringi kehidupan semuanya. Skripsi ini mjauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penelitian tentang hal semacam ini di masa-masa berikutnya.

Yogyakarta,

Salam Penulis

Tri Jayadi Setyawan

ABSTRAK

Tri Jayadi Setyawan. 09210014. Skripsi, “*Pesan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008*”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Pada tahun 2008 Aunur Rofiq Lil Firdaus atau lebih dikenal dengan Opick kembali mengeluarkan album religi Islami yang bertajuk “Cahaya Hati” dalam album ini, Opick mencoba mengajak pendengar untuk merasakan dan melihat bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-Nya. Dalam album ini dapat diambil pelajaran mengenai inti ajaran Islam yang seharusnya diketahui dan amalkan oleh para kaum muslimin yaitu Tauhid. Banyak orang Islam yang hanya sebatas tahu mengenai Tauhid, namun tidak banyak yang lebih dalam memahami dan mengamalkannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dokumentatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pesan tauhid yang terkandung dalam lirik lagu Opick album Cahaya Hati dengan judul lagu : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah Indahnya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba*. Kemudian dianalisis menggunakan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Hasil dari penelitian ini, terdapat tiga macam tauhid yaitu : Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Asma’ Wa Shifat. Dari keseluruhan sepuluh lagu Opick album *Cahaya Hati* terdapat delapan lagu yang mengandung pesan tauhid. Delapan lagu tersebut berjudul : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Alangkah Indahnya, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba*. Dari delapan lagu tersebut terdapat empat belas pesan Tauhid Asma’ Wa Shifat, sebelas pesan Tauhid Rububiyah dan enam belas pesan Tauhid Uluhiyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	11
1. Tinjauan Tentang Tauhid	11

a. Tauhid Uluhiyah	14
b. Tauhid Rububiyah	16
c. Tauhid Asma' Wa Shifat	18
2. Tinjauan Tentang Musik	22
3. Teori Semiotik Charles Sanders Pierce	24
H. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Pendekatan Penelitian	27
3. Subyek dan Obyek Penelitian	28
4. Sumber Data Penelitian	28
5. Teknik Pengumpulan Data	29
6. Analisis Data	30
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN TENTANG ALBUM CAHAYA HATI MILIK OPICK TAHUN 2008	33
A. Tentang Opick	33
B. Deskripsi Lagu Album Cahaya Hati	37
C. Sepuluh Lirik Lagu Opick	40
1. Hanya Allah	40
2. Cahaya Hati	41
3. Ya Nabi Salam	43
4. Alangkah Indah	44

5. Cinta Setulus Jiwa	46
6. Hamba Hamba Allah	47
7. Ketika Cinta	48
8. Allah Ya Nur	49
9. Tuhan Lindungilah	50
10. Ramadhan Tiba	52

BAB III : ANALISIS SEMIOTIK PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU

OPICK PADA ALBUM CAHAYA HATI	54
A. Lagu “Hanya Allah”	54
B. Lagu “Cahaya Hati”	62
C. Lagu “Alangkah Indah”	72
D. Lagu “Hamba Hamba Allah”	75
E. Lagu “Ketika Cinta”	81
F. Lagu “Allah Ya Nur”	86
G. Lagu “Tuhan Lindungilah”	91
H. Lagu “Ramadhan Tiba”	97

BAB IV : PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nama-nama Allah dalam Asma'ul Husna	19
Tabel 3.1 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 1	55
Tabel 3.2 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 2	56
Tabel 3.3 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 3	57
Tabel 3.4 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 4	59
Tabel 3.5 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 5	59
Tabel 3.6 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 6	60
Tabel 3.7 Analisis lirik lagu <i>Hanya Allah</i> bagian 7	61
Tabel 3.8 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 1	63
Tabel 3.9 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 2	64
Tabel 3.10 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> Bagian 3	65
Tabel 3.11 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 4	67
Tabel 3.12 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 5	69
Tabel 3.13 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 6	70
Tabel 3.14 Analisis lirik lagu <i>Cahaya Hati</i> bagian 7	71
Tabel 3.15 Analisis lirik lagu <i>Alangkah Indah</i> bagian 1	73
Tabel 3.16 Analisis lirik lagu <i>Hamba-Hamba Allah</i> bagian 1.....	76
Tabel 3.17 Analisis lirik lagu <i>Hamba-Hamba Allah</i> bagian 2	78
Tabel 3.18 Analisis lirik lagu <i>Hamba-Hamba Allah</i> bagian 3	80
Tabel 3.19 Analisis lirik lagu <i>Ketika Cinta</i> bagian 1	82
Tabel 3.20 Analisis lirik lagu <i>Ketika Cinta</i> bagian 2	83
Tabel 3.21 Analisis lirik lagu <i>Ketika Cinta</i> bagian 3	85

Tabel 3.22 Analisis lirik lagu <i>Allah Ya Nur</i> bagian 1	87
Tabel 3.23 Analisis lirik lagu <i>Allah Ya Nur</i> bagian 2	88
Tabel 3.24 Analisis lirik lagu <i>Allah Ya Nur</i> bagian 3	89
Tabel 3.25 Analisis lirik lagu <i>Allah Ya Nur</i> bagian 4	90
Tabel 3.26 Analisis lirik lagu <i>Tuhan Lindungilah</i> bagian 1	92
Tabel 3.27 Analisis lirik lagu <i>Tuhan Lindungilah</i> bagian 2	93
Tabel 3.28 Analisis lirik lagu <i>Tuhan Lindungilah</i> Bagian 3	95
Tabel 3.29 Analisis lirik lagu <i>Ramadhan Tiba</i> bagian 1	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran dan pengertian yang jelas mengenai judul proposal skripsi, guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dan salah pengertian mengenai skripsi dengan judul “Pesan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album *Cahaya Hati* Tahun 2008” maka dalam hal ini perlu adanya penjelasan tentang arti dan maksud dalam proposal skripsi tersebut sebagai berikut :

1. Pesan tauhid.

Pesan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang disampaikan kepada orang lain.¹ Sedangkan dalam ilmu komunikasi, yang disebut pesan adalah rangkaian simbol dan kode yang berbentuk verbal ataupun nonverbal yang memiliki maksud tertentu.² secara etimologis, “tauhid” berasal dari kata “*wachhada – yuwachhidu – tauchiidan*” yang berarti menjadikan esa. Mentauhidkan Allah (*tauchidullah*) berarti menjadikan, mengakui dan meyakini bahwa Allah itu esa.³ Pesan tauhid dapat diartikan sebagai perintah, nasehat, permintaan atau amanat yang berwujud serangkaian kode ataupun simbol yang mengandung nilai-nilai ketauhidan, nilai-nilai yang mengajak untuk

¹ Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 677.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2007). hlm 97.

³ Pokja Akademik, *Tauhid*, (Yogyakarta: Pokja AkademikUin Sunan Kalijaga 2005), Hlm. 2.

meng-esa-kan adanya Allah SWT sebagai Pencipta kehidupan, makhluk dan semua hal yang ada di dunia ini. Sedangkan yang di maksud dalam penelitian ini adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang memiliki kandungan nilai tauhid, nilai untuk meng-esa-kan Allah dalam setiap kejadian yang dialami manusia di muka bumi ini yang dikemas didalam sebuah lirik lagu milik Opick.

2. Lirik Lagu Opick

Dalam kamus musik, lirik adalah penampilan vokal dengan iringan lira⁴ atau juga bisa diartikan sebagai teks atau kata-kata lagu. Pada zaman dahulu di beberapa negara di Eropa lirik biasa diiringi lira. Lira merupakan alat musik bangsa Eropa pada abad ke 16 dan ke 17 yang merupakan pendahulu dari biola.⁵ Namun pada zaman sekarang lirik lebih dikenal sebagai sajak yang merupakan susunan kata dari sebuah nyanyian atau karya sastra.⁶ Sedangkan lagu adalah melodi pokok yang juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu.⁷ Lirik lagu yang di maksud dalam penelitian ini adalah lirik lagu milik Opick yang berjudul dalam album “Cahaya Hati” yang akan diteliti dalam album ini dengan lagu berjudul : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah Indahnya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba.*

⁴ Pono Banoe, *Kamus Musik*,(Yogyakarta: Kanisius,2007) hlm. 256.

⁵ Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*,(Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003) hlm. 180.

⁶ Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 68.

⁷ Pono Banoe, *Kamus Musik*, hlm. 233.

Opick adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu-lagu religi yang bernama asli Aunur Rofiq Lil Firdaus. Opick lahir di Jember, Jawa Timur pada tanggal 16 Maret 1974.⁸Pertama kali Opick memulai rekaman lagu sekitar tahun 1993 yang semula beraliran musik rock dan bergabung dalam band rock bernama Timor yang merupakan geng anak Jember. Pada tahun 2004 Opick mulai membawakan lagu Tombo Ati dimana sebelumnya, lagu tersebut sudah dipopulerkan Emha Ainun Najib.⁹ Karena aktivitasnya dalam lagu Islami, Opick dinobatkan sebagai duta grup musik Islami Nasyid oleh lembaga ANN (lembaga nasyid nusantara).¹⁰

3. Album ”*Cahaya Hati*”.

Cahaya hati merupakan album ke enam dari album yang pernah dibuat oleh Opick yang merupakan album keempat yang bergenre pop dengan lirik yang Islami. Album ini dirilis pada tahun 2008. Lagu utamanya yang menjadi *hits single* dalam album *Cahaya Hati* ialah lagu *Cahaya Hati*. Dalam satu album tersebut, terdapat 10 lagu dengan judul : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba*. Seluruh lirik lagu dalam album *Cahaya Hati* akan diteliti pesan tauhidnya.

⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Opick> (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013)

⁹ <http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=9939&no=2>(Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/Opick>(Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013)

Jadi yang dimaksud dalam judul penelitian “Pesan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Dalam Album *Cahaya Hati*” adalah pesan yang terdapat dalam lirik lagu Opick dalam album *Cahaya Hati* yang dirilis Tahun 2008 yang mengandung unsur-unsur ketauhidan yang meliputi tauhid Rububiyah, Uluhiyah dan Asma’ Wa Shifat yang terdapat dalam lagu yang berjudul : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba* dalam album *Cahaya Hati* milik Opick.

B. Latar Belakang Masalah

Di Pulau Jawa, masyarakat mengenal musik yang di sebut gending, sedangkan di tataran Sunda lebih dikenal dengan Pupuh. Syair gending atau pupuh ini, berisi nasehat-nasehat dan panduan dalam menjalani kehidupan. Selain itu musik atau lagu-lagu yang diciptakan oleh orang-orang suci biasanya lebih mengakar pada akar budaya daerahnya masing-masing. Jika kita teliti lebih lanjut, kita akan menemukan bahwa dalam setiap kebudayaan akan ditemukan karya-karya mereka.

Dengan memahami awal keberadaan musik yang bersumber dari Tuhan, kita akan mengerti bahwa pada awalnya musik diciptakan untuk mengajak manusia mengingat dan mengagungkan Tuhan, serta berbuat kebaikan.¹¹ Apalagi dalam Islam, Tauhid merupakan kewajiban pertama yang diperintahkan oleh Allah kepada hambaNya, dan merupakan awal dan akhir dari agama Islam, serta merupakan inti lahir maupun batin dari agama Islam.

¹¹Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Panduan, 2005), hlm. 21.

Banyak sekali band-band yang mengusung tema percintaan anak muda atau dewasa. Diantara banyak band-band di Indonesia, hanya sedikit sekali yang sebenarnya menyelipkan pesan mengenai Ketuhanan pada karyanya. Terlebih kebanyakan band-band pop di Indonesia mengusung tema cinta yang tidak sesuai dengan akidah ke-Islaman. Banyak juga penyanyi, penyanyi grup atau band yang membawakan lirik yang Islami, namun penikmatnya tetap tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan lagu-lagu pop yang menyajikan lagu-lagu cinta terhadap kekasih atau orang yang menjadi pujaan hati.

Kekuatan musik religi terdapat pada lirik dan syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Musik religi di Indonesia digunakan untuk mengiringi acara keagamaan, seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid, maupun bagian hiburan pada acara pernikahan, sunatan, aqiqah, dan kegiatan bernuansa Islam lainnya. Seiring perkembangan dalam dunia musik, banyak musisi yang memasukan lirik-lirik religi ke dalam album modern. Hal itu bisa juga menjadi sarana dakwah yang mudah dicerna oleh masyarakat karena dibawakan dengan sentuhan terkini.¹²

Di saat lagu Islami semakin lesu dan semakin tersingkirkan, pada tahun 2004 Opick menyanyikan lagu *Tombo Ati* yang mampu membawakan suasana segar kepada masyarakat Indonesia. Sehingga pada tahun 2005 Opick merilis Album pertamanya yang bertajuk *Istighfar*. Sebulan pertama setelah dirilis, album ini mampu mencetak dobel platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu *copy*. Dalam album tersebut, Opick memasukkan lagunya yang

¹² Indriya R Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi : Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2010) hlm 3

berjudul "Tombo Ati" ke dalam album solonya. Sebelumnya, Opick memasukkan lagu itu ke dalam album kompilasi "Tausiyah Dzikir dan Nasyid". Album "Istighfar" sukses di pasaran, hingga menembus lebih dari 800 ribu kopi dan mendapat penghargaan lima platinum sekaligus.¹³ Sampai sekarang Opick masih berkiprah dan dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia bahkan sampai negeri tetangga dalam memproduksi dan menyanyikan lagu-lagu Islami. Setelah itu munculah banyak musisi, artis, bahkan band-band di Indonesia menjadi ikut membuat album lagu-lagu Islami. Berkaitan dengan pesan tauhid, bahwa banyak sekali pesan-pesan mengenai ketuhanan disiarkan melalui lagu-lagu religi termasuk oleh Opick dalam lagu-lagu yang diciptakannya. Dari hal itulah penulis tertarik untuk menganalisis lirik lagu Opick dalam album *Cahaya Hati*.

Jadi alasan penulis tertarik dalam meneliti pesan Tauhid adalah karena Tauhid adalah inti dari agama Islam dan penulis lebih tertarik meneliti Opick dari pada penyanyi lain karena Opick sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Selain itu Opick termasuk pencipta lagu religi yang sangat produktif di masa kini. Hal ini dibuktikan dengan produktifitasnya membuat album religi setiap tahun. Penulis memilih Album *Cahaya Hati* milik Opick karena dari album-album Opick yang lain, album *Cahaya hati* inilah Opick mencoba menyampaikan pesan melalui lagu di album ini, pesan yang disampaikan menurut Opick lebih pada pengungkapan bahwa Allah Maha

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Opick> (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013)

dekat dengan hambanya dan penuh kasih sayang.¹⁴Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengurai pesan-pesan tauhid diantara pesan-pesan yang disampaikan oleh Opick lewat lagu-lagu dalam album *Cahaya Hati* yang merupakan lagu yang Opick tulis sendiri liriknya.¹⁵Di dalam album tersebut penulis memilih sepuluh lagu atau seluruh lagu dalam album *Cahaya Hati*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pesan tauhid yang terkandung dalam album *Cahaya Hati* milik Opick antara lain dengan lagu yang berjudul *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah Indahnyanya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba* dalam album *Cahaya Hati*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan mengarahkan kajiannya sesuai dengan latar belakang dan permasalahannya secara teliti untuk mendeskripsikan pesan tauhid yang terkandung dalam album *Cahaya Hati* milik Opick dengan judul lagu antara lain *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah Indahnyanya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba* dalam album *Cahaya Hati*.

¹⁴ <http://musik.kapanlagi.com/berita/opick-kembali-dengan-cahaya-hati-orilww1.html>
(Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

¹⁵ Ibid.,

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa dipetik diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi sumbangan bagi pemahaman dan pengertian secara ilmiah tentang pesan Tauhid dalam sebuah lagu pop.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk para muslimin yang menyukai pop bisa memahami pesan tauhid dan mengimplementasikan ketauhidan dalam setiap kehidupannya sehari-hari.

3. Manfaat kepustakaan.

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi bahan masukan kepustakaan di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pesan dalam lirik lagu di UIN Sunan Kalijaga memang sudah banyak, namun penelitian mengenai spesifik kedalam ketauhidan yang terdapat dalam lirik lagu masih sangat jarang sekali. Demi untuk menghindari adanya plagiasi terhadap karya ilmiah atau terjadi duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lain, maka peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis. Adapun beberapa karya ilmiah yang mengkaji tentang lirik lagu dan pesan tauhid diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Fuzi Asih mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah (2012), dalam skripsinya dengan judul *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah*, yang menjelaskan mengenai pesan yang di sampaikan oleh Maher Zein lewat lirik lagu-lagunya dalam album *Thank You Allah*. Dalam penelitian tersebut di jelaskan mengenai nilai-nilai Islam yang telah memudar di masyarakat dengan berkembangnya budaya lagu pop di masyarakat. Maher Zein mencoba mengusung musik pop dengan pesan-pesan yang liriknya mengandung nilai keislaman dan mengajak masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai Islam, sehingga dapat memperbaiki tatanan akhlak dan moral. Dengan metode analisis semiotik model Charles Sanders Pierce peneliti mencoba menguraikan pesan-pesan secara detail pada teks lirik lagu Maher Zein. Dalam penelitian tersebut sangat jelas diterangkan mengenai bagaimana Maher Zein menyampaikan pesan-pesan untuk menjalani kehidupan sesuai nilai Islam yang mengajarkan syariat pernikahan bagi anak muda agar terhindar dari perzinahan, yang mengajarkan mengenai syukur kepada Allah, yang mengajarkan bahwa Allah selalu bersama hamba-hambaNya. Pesan-pesan yang indah dan penuh pelajaran untuk memperbaiki kehidupan membuat banyak orang merasa senang mendengarkan musik dan pesan dalam lagu Maher Zein.¹⁶

Selanjutnya, penelitian yang disusun oleh Siti Masitoh yang berjudul *Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan*

¹⁶ Fuzi Asih, *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah*, Skripsi Jurusan KPI, Fakultas Dakwah (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Peneliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah (2007). Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka dengan mengambil obyek lirik lagu “*Satu*” album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani berkaitan dengan nilai-nilai ketauhidan dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Dalam Penelitian tersebut menjelaskan mengenai lirik lagu *Satu* mempunyai nilai-nilai yang berjiwa tauhid, diantaranya : syahadat, dzikir, mahabbah atau cinta, syauq atau rindu dan fana. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa lirik lagu *Satu* terdapat relevansi dengan pendidikan Islam yaitu, Tujuan Pendidikan Islam, Media Pendidikan Islam, dan Materi Pendidikan Islam.¹⁷

Selanjutnya, penelitian yang disusun oleh Ali Furqon dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Pop Religi* (Studi Atas Lirik Lirik Lagu Opick Dalam Album Ya Rahman Dan Cahaya Hati) Peneliti adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Furqon bertujuan untuk mengungkap kandungan-kandungan nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu Opick. Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka literer yang mengambil obyek lirik lagu Opick berkaitan dengan pendidikan islam dan relevansinya dengan pendidikan islam. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu Opick mengandung nilai keimanan, syariat, dan akhlak. Selain hal tersebut penelitian ini juga menemukan relevansi ada tidaknya dengan pendidikan Islam.¹⁸

¹⁷ Siti Masitoh , *Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2007).

¹⁸ Ali Furqon, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Pop Religi* (Studi

Dari beberapa penelitian yang penulis uraikan di muka menunjukkan keterkaitan dengan penelitian penulis teliti, namun ada yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian penulis teliti. Penelitian ini berfokus pada pesan tauhid yang terselip pada lirik lagu yang disajikan oleh Opick, sehingga peneliti disini akan menunjukkan letak pesan tauhid dan menjelaskan hasil analisis terhadap lirik lagu tersebut yang berkaitan dengan pesan tauhid. Berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya yang mengurai nilai pendidikan yang terdapat pada lirik lagu untuk diterapkan oleh masyarakat. Selain itu, obyek penelitian yang akan diteliti juga berbeda, yaitu pesan tauhid yang terdapat pada lirik lagu Opick dalam album *Cahaya Hati* dengan judul lagu sebagai berikut : *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba*. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotik Triangle Meaning Charles Sanders Peirce.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Tauhid.

Menurut arti harfiah, Tauhid ialah mempersatukan, berasal dari kata wahid yang berarti satu. Sedangkan menurut istilah Agama Islam, Tauhid itu ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Tuhan.¹⁹

Atas Lirik Lirik Lagu Opick Dalam Album *Ya Rahman Dan Cahaya Hati*) Fakultas Tarbiyah
Peneliti (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2009)

¹⁹ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 1.

Mentauhidkan Allah adalah merupakan hal terpenting dari agama Islam, yakni menetapkan ke-Esa-an Allah, baik dzat, sifat maupun perbuatanNya. Tauhid juga merupakan kewajiban pertama yang diperintahkan oleh Allah kepada hambaNya, dan merupakan awal dan akhir dari agama Islam, serta merupakan inti lahir maupun batin dari agama Islam. Lebih lanjut Ali bin Abi Thalib menjelaskan bahwa hal yang paling pertama dalam agama Islam adalah mengetahui (ma'rifat) Allah, dan sempurna-sempurnanya ma'rifat kepada Allah adalah membenarkan dan meyakiniNya (tashdiq), dan tashdiq yang paling sempurna adalah meng-Esa-kan Allah (tauchid) dengan ikhlas. Perintah untuk mentauhidkan Allah pernyataan bahwa Allah Esa dalam Al-Qur'an begitu banyak,²⁰

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ۝

“Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.”

“Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.”

“Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan,”

“Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al-Ikhlâs 1-4).”²¹

Pada dasarnya tauhid mengfokuskan pada kalimat *Laa ilaaha illallah*, (tiada Tuhan selain Allah) yang berarti penafian atau peniadaan segala dominasi sesuatu yang membelenggu jiwa

²⁰ Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga, *Tauhid*, hlm. 6.

²¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Perca, 1992), hlm.

manusia untuk menuju pada suatu dominasi otoritas Allah Swt. Yang Maha Mutlak. Atau konkritnya tauhid merupakan pembebasan manusia dari segala belenggu penghambaan kepada hamba, menuju penghambaan kepada Allah semata.²²

Kebanyakan orang memahami tauhid hanya berhenti pada makna teologis saja, tanpa menyentuh pada tataran makhluk atau memberikan implikasi pada manusia. Sebenarnya Al-Quran ketika memaparkan tentang Tuhan, tujuannya bukan hanya sekedar untuk Tuhan, namun juga memberi manfaat pada manusia untuk mengatur perilaku dan kehidupan sosial di dunia sehingga manusia mampu menjalani amanah dan tanggungjawabnya sebagai kholifah di bumi. di antaranya adalah :

Sebagaimana Fazlur Rahman memberikan pengertian mengenai tauhid yaitu melalui pernyataannya:

“Keesaan Tuhan bukanlah ditengah-tengah berbagai konsep, akan tetapi ia merupakan suatu prinsip lengkap menembus semua dimensi yang mengatur seluruh hasanah fundamental keimanan dan aksi manusia”.²³

Dari segi pemahaman mengenai tauhid, maka dapat dikatakan tauhid terdiri dari dua karakteristik, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Dari segi teoritis, tauhid telah diartikan dengan suatu pengakuan tentang “wujud Allah”, tentang sifat-sifat yang wajib permanen padaNya. Sedang pengertian tauhid secara praktis,

²²Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 282.

²³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1999), hlm. 249.

tauhid merupakan landasan bagi aktivitas praktis, yaitu suatu mekanisme kerja untuk menyatukan masyarakat dan dunia dalam satu sistem yaitu sistem wahyu.²⁴

Tauhid juga bisa diartikan dengan iman. Iman itu sendiri mengandung arti menerima kebenaran dan mentaati perkataan-perkataan seorang Rasul. Di dalam ajaran Islam, iman berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik dengan ucapan maupun perbuatan.²⁵

Tauhid terbagi menjadi tiga macam tauhid²⁶ yaitu :

a. Tauhid Uluhiyah.

Yang dimaksud Tauhid Uluhiyah adalah : mengesakan Allah dengan perbuatan para hamba berdasarkan niat *taqarub* yang disyariatkan. Seperti Firman Allah SWT :²⁷

وَاللَّهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

“Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang(Al-Baqarah 163)”²⁸

إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿١٦٤﴾

²⁴Hasan Hanafi, *Dari Akidah ke Revolusi*, Penerjemah : Asep Usman Ismail, dkk,(Jakarta: Paramadina,2004). Hlm 9.

²⁵Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*,(Bandung : Zaman Wacana Mulai, 1998), hlm. 13.

²⁶Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta : Darul Haq, 1998), hlm 9.

²⁷*Ibid*, hlm. 53.

²⁸Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 25.

“Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu (Thoha 98)”.²⁹

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ ^ط وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

“Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan Katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan Kami dan Tuhanmu adalah satu; dan Kami hanya kepada-Nya berserah diri (Al-Ankabut 46)”.³⁰

Tauhid Uluhiyah disini disebut juga “tauhid ibadah”, karena ubudiyah adalah sifat ‘abd yang wajib menyembah Allah secara ikhlas.

Kata “*Ilah*” berakar dari kata a-la-ha (alif-lam-ha) yang mempunyai arti antara lain tentram, tenang, lindungan, cinta, dan sembah (‘*abada*). Semua kata-kata ini relevan dengan sifat-sifat dan kekhususan zat Allah SWT seperti dinyatakan oleh Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur’an:

﴿ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

²⁹*Ibid.*, hlm. 319.

³⁰*Ibid.*, hlm. 403.

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.(Ar-Ra’d 28)³¹

Tauhid Uluhiyah disini disebut juga Tauhid Ubudiyah yang meyakini bahwa tidak ada yang berhak mendapat pengabdian (ibadah) dari kita selain Allah. Beribadah kepada Allah menyembah kepadaNya. Penyembahan disini bukan bermaksud Allah berhajat disembah hambaNya, karena Allah tidak butuh untuk disembah akan tetapi penyembahan disini merupakan bentuk ketaatan, kepatuhan ketumbuhan antara hamba dengan Tuhannya. Beribadah secara langsung kepada Allah seperti sholat, puasa dan dzikir, ataupun ibadah dalam bentuk sosial melalui amal kebaikan untuk kesejahteraan masyarakat seperti sedekah atau menyantuni fakir miskin dan lain-lain³²

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Adzuriyat 56)”³³

b. Tauhid Rububiyah.

Tauhid Rububiyah adalah suatu kepercayaan, bahwa yang diciptakan alam dunia beserta seisinya ini, hanya Allah sendiri tanpa bantuan siapapun. Dunia ini ada, tidak berada dengan sendirinya

³¹ Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 253.

³² Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, hlm. 22

³³ Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 524.

tetapi ada yang menciptakan dan adapula yang menjadikan yaitu Allah. Allah Maha Kuat, tiada kekuatan yang menyamai *af'al* Allah. Maka timbulah kesabaran bagi makhluk, untuk mengagungkan Allah, makhluk harus bertuhan hanya kepada Allah, tidak kepada yang lain. Maka keyakinan inilah yang disebut Tauhid Rububiyah. Jadi Tauhid Rububiyah adalah Tauhid yang berhubungan dengan soal-soal ketuhanan³⁴. Secara etimologis kata "*Rabb*" sebenarnya mempunyai banyak arti, antara lain menumbuhkan, mengembangkan, mendidik, memelihara, memperbaiki, menanggung, mengumpulkan, mempersiapkan, memimpin, mengepalai, menyelesaikan suatu perkara memiliki dan lain-lain, namun secara sederhana dalam hubungannya dengan *Rububiyatullah* (Tauhid Rububiyah) bisa diartikan mencipta, memberi rezeki, memelihara, mengelola (disimpulkan dari beberapa pengertian etimologis di atas), dan sebagian arti *Rabb* kita masukan secara khusus ke dalam pengertian *Mulkiyatullah* seperti memimpin, mengepalai dan menyelesaikan suatu perkara. Dengan pengertian di atas ayat Allah SWT : "*Alhamdulillah rabbil 'alamin*" bisa dipahami bahwa segala puji hanyalah untuk Allah Yang Mencipta, Memberi rezeki, Memelihara, Mengelola dan Memiliki alam semesta. Begitu juga ayat "*Qul a'uzubi rabbinnas*" bisa dipahami : katakanlah (hai Muhammad), aku berlindung

³⁴ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, hlm. 20.

dengan Yang Mencipta, Memberi rezeki, Memelihara.³⁵

ذَالِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَأَعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٢﴾

“(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu (Al-An'am 102)”.³⁶

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٦﴾

“Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang Maha Pencipta lagi Maha mengetahui (Al-Hijr 86)”.³⁷

c. Tauhid Asma' Wa Shifat

Tauhid Asma' Wa Shifat yaitu beriman kepada nama-nama Allah dan sifat-sifatNya, sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah RasulNya menurut apa yang pantas bagi Allah.³⁸

Al- Asma' artinya nama-nama, dan ash-shifat artinya sifat-sifat. Allah SWT memiliki nama-nama dan sifat-sifat yang menunjukan ke-Maha sempurna-Nya, sebagaimana disebutkan di dalam kitab suci Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.³⁹

³⁵Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, hlm.19-20

³⁶Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 142.

³⁷*Ibid.*, hlm. 267.

³⁸Shalih bin Fauzan bin Abdullah al Fauzan, *Kitab Tauhid*, hlm. 97.

³⁹*Ibid.*, hlm. 51.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

“Hanya milik Allah asma-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat Balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”(Al-A’rof 180)⁴⁰

Berikut ini nama-nama Allah yang agung seperti yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi dan Ibn Hibban :

Allah	Ismul Jalalah (Allah)	Al Haq	Maha benar
Ar Rahman	Maha Pengasih	Al Wakil	Yang mengurus segala sesuatu
Ar Rahim	Maha Penyayang	Al Qawiy	Maha Kuat
Al Malik	Yang Memiliki	Al Matin	Maha Teguh
Al Qudus	Maha Suci	Al Waliyy	Yang Melindungi
As Salam	Pemberi kedamaian	Al Hamid	Maha Terpuji
Al Mukmin	Pemberi keamanan	Al Muhshi	Yang Mencatat segala sesuatu
Al Muhaimin	Yang Mengawasi	Al Mubdi’u	Yang menampakan sesuatu
Al Aziz	Maha Perkasa	Al Mu’id	Yang mengembalikan makhluk
Al Jabbar	Yang Membetulkan urusan hambaNya	Al Muhyi	Yang menghidupkan
Al Mutakabir	Pemilik Kebesaran	Al Mumit	Yang mematikan
Al Kholiq	Yang Menciptakan	Al Hayy	Maha Hidup
Al Bari’u	Pencipta ruh	Al Qoyyum	Yang berdiri sendiri
Al Mushawwir	Pemberi bentuk/rupa	Al Wajid	Yang mendapati segala kehendak
Al Ghafar	Maha Pengampun	Al Majid	Maha Agung
Al Qahhar	Maha Perkasa	Al Wahid	Maha Esa
Al Wahhab	Pemberi Nikmat	Al Ahad	Maha Tunggal
Ar Razaq	Pemberi Rezeki	As Shomad	Yang kepadaNya

⁴⁰ Depatemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 175.

			bergantung Segala sesuatu
Al Fattah firman Allah	Abdulkarim Al Qur'an	Al Qadir	Maha Berkuasa
Al 'Alim	Maha Tahu	Al Muqtadir	Yang Berkuasa
Al Qabidh	Penggengam Arwah	Al Muqaddim	Yang Mendahulukan sesuatu
Al Basith	Yang Meluaskan Rezeki	Al Muakhir	Yang Melambatkan sesuatu
Al Rafi'	Yang Mengangkat derajat	Al Awwal	Yang paling awal
Al Khafidh	Yang Merendahkan derajat	Al Akhir	Yang paling akhir
Al Muiz	Yang Memuliakan hamba	Al Zhahir	Yang paling nyata
Al Mudzil	Yang Menghinakan hamba	Al Batin	Yang tersembunyi dzatNya
Al Sami'u	Maha Mendengar	Al Waliy	Yang mengendalikan segala sesuatu
Al Bashir	Maha Melihat	Al Muta'aly	Maha suci dari kekurangan
Al Hakam	Yang Menghakimi	Al Barr	Maha banyak kebaikannya
Al 'Adlu	Maha Adil	At Tawwab	Penerima tobat
Al Lathif	Maha Tahu perkara yang kecil	Al Muntaqim	Maha Penyiksa
Al Khabir	Pemberi kabar	Al Afuww	Yang menghapus dosa
Al Halim	Maha Penyantun	Ar Rauf	Maha besar rahmat dan kasih sayang
Al Azhim	Maha Agung	Malikul Mulk	Yang memiliki kerajaan
Al Ghafur	Yang memberi ampun	Dzal Jalali Wal Ikram	Yang memiliki keagungan dan kesempurnaan
As Syakur	Yang memberi banyak balasan		
Al Aly	Maha Tinggi	Al Muqsith	Maha adil terhadap orang yang teraniaya
Al Kabir	Maha Besar	Al Jami'	Yang mengumpulkan orang di Mahsyar
Al Hafidh	Maha Memelihara	Al Ghaniy	Maha kaya
Al Muqit	Yang menciptakan makanan Rohani dan	Al Mughniy	Yang Melimpahkan

	jasmani		Kekayaan
Al Hasib	Yang Menghisab	Al Mani'u	Yang mencegah kebinasaan
Al Jalil	Yang mempunyai sifat keagungan	Ad Dharr	Pemberi Musibah
Al Karim	Maha Pemurah	An Nafi'u	Yang meratakan karunia
Ar Raqib	Yang mengawasi MakhluKNya	An Nur	Pemberi Cahaya
Al Mujib	Yang Memperkenankan do'a	Al Hadiy	Pemberi Hidayah
Al Wasi'	Maha Luas	Al Badi'u	Yang menciptakan tidak ada dan bandingannya
Al Hakim	Maha Bijaksana	Al Baqiy	Maha Kekal
Al Wadud	Yang mencintai kebaikan	Al Warits	Yang mewariskan segala sesuatu
Al Majid	Maha Megah	Al Rasyid	Yang Membimbing
Al Ba'its	Yang Membangkitkan dari kubur	As Shabur	Maha sabar, tidak segera mengadzab orang berdosa ⁴¹
As Syahid	Maha Menyaksikan		

Table 1.1 Nama-nama Allah dalam *Asma'ul Husna*

Sifat-sifat Allah adalah sifat sempurna yang yang tidak terhingga bagi Allah. Sifat-sifat Allah wajib bagi setiap muslim mempercayai bahwa terdapat beberapa sifat kesempurnaan yang tidak terhingga bagi Allah. Maka, wajib juga dipercayai akan sifat Allah yang dua puluh dan perlu diketahui juga sifat yang mustahil bagi Allah. Sifat yang mustahil bagi Allah merupakan lawan kepada sifat wajib.

⁴¹ Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), hlm 87-92

Adapun sifat-sifat Allah sebagai berikut :

<i>Wujud</i>	: Ada
<i>Qidam</i>	: Tidak ada awal
<i>Baqā</i>	: Kekal
<i>Mukhalafatuhu lilhawadits</i>	: Berbeda dengan makhluk-Nya
<i>Qiyamuhu binafsih</i>	: Berdiri sendiri
<i>Wahdaniyat</i>	: Esa/Tunggal
<i>Qudrat</i>	: Kuasa
<i>Iradat</i>	: Berkehendak
<i>Ilmu</i>	: Mengetahui
<i>Hayat</i>	: Hidup
<i>Sama'</i>	: Mendengar
<i>Basar</i>	: Melihat
<i>Kalam</i>	: Berbicara ⁴²

2. Tinjauan Tentang Musik.

Musik pop Indonesia juga dikenal sebagai Pop Indo, Pop Indonesia, atau disingkat I-pop secara longgar didefinisikan sebagai aliran musik populer yang ada di Indonesia.⁴³

Pada hakekatnya, musik adalah produk pikiran. Maka elemen vibrasi (fisika dan kosmos) dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada- harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras – lembut), tempo (cepat – lambat).⁴⁴

Dalam pemahaman sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk

⁴² Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, hlm 71-72

⁴³ http://id.wikipedia.org/wiki/Pop_Indo (Diakses tanggal 17 Januari 2013).

⁴⁴ Djohan, *Psikologi Musik*, hlm. 32.

mengungkapkan perasaan, dan di sisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia (Sloboda & O'Neill, 2001). Mereka yang berkecimpung dengan musik mengakui bahwa komposisi musik tidak mungkin dipisahkan dari gejala perasaan penciptanya, sementara bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda.⁴⁵

Musik dalam kategori gembira menghasilkan peningkatan suasana hati yang positif demikian pula musik yang sedih juga menghasilkan peningkatan suasana hati yang negatif. Maka disimpulkan bahwa sebuah musik cenderung menimbulkan suasana hati yang berbeda dalam diri pendengarnya.⁴⁶

Ketika dilakukan pengujian terhadap kata-kata yang dipelajari ternyata secara signifikan menunjukkan pengaruh musik jauh lebih kuat. Kata-kata yang positif diingat lebih baik saat mendengar musik yang gembira sementara kata-kata yang negatif diingat dengan lebih baik saat mendengar musik sedih. Disimpulkan musik mempengaruhi suasana hati, ketepatan antara musik dan arti bahasa mengindikasikan

⁴⁵ Ibid, hlm. 49.

⁴⁶ Ibid, hlm. 109.

peningkatan kinerja memori. Jadi apa yang diingat sangat tergantung pada musik yang didengar.⁴⁷

3. Teori Semiotik Charles Sanders Pierce

Musik sering dipergunakan untuk mengiringi aktivitas lain. Secara universal musik dihubungkan dengan, misalnya, tarian. Musik merupakan komponen utama dalam banyak jenis kebaktian religius, ritual sekuler dan teater. Di beberapa masyarakat, musik juga merupakan aktivitas yang dilakukan semata-mata demi musik itu sendiri. Di masyarakat barat, misalnya, musik sering didengarkan saat konser, di radio, dan seterusnya.⁴⁸ Bagi semiotikus, adanya tanda-tanda perantara, yakni, musik yang dicatat dalam partitur orchestra, merupakan jalan keluar. Hal ini memudahkan dalam menganalisis karya musik sebagai teks.⁴⁹ Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri. Menurut Saussure, persepsi dan pandangan kita tentang realitas, dikonstruksikan oleh kata-kata dan tanda-tanda lain yang digunakan dalam konteks sosial.⁵⁰ Charles Sanders Pierce mempunyai teori *triangle meaning* atau teori segi tiga makna yang terdiri atas sign (tanda), object (obyek), dan interpretan (interpretant). Menurut Charles

⁴⁷ Ibid, 110

⁴⁸ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2011), hlm. 196.

⁴⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, tt), hlm.144

⁵⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 87.

Sanders Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan obyek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.⁵¹

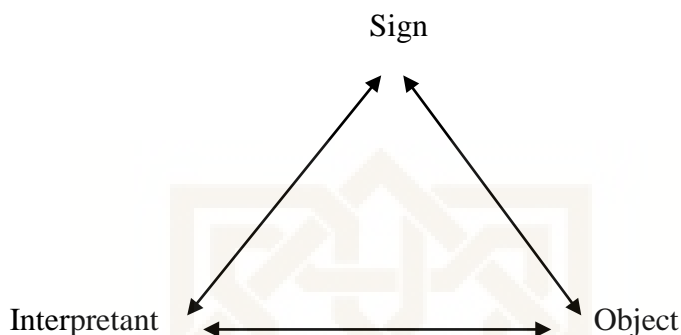
Lagu-lagu Opick akan dianalisis menggunakan analisis semiotik dengan teori triangle meaning Charles Sanders Pierce yang memiliki tiga bagian yaitu :

- a. Tanda : Sesuatu yang berbentuk fisik yang ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut obyek.
- b. Acuan Tanda (Obyek) : Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
- c. Pengguna Tanda (Interpretant) : Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda.⁵²

⁵¹ Ibid., hlm. 114-115

⁵² Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009, cetakan ke 4), hlm.265.

Dengan analisis ini maka akan diketahui bagaimana pesan tauhid yang ada di dalam lagu Opick album *Cahaya Hati*. Hubungan segitiga makna Pierce lazimnya ditampilkan sebagai tampak dalam gambar di bawah ini.



Sumber. John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990, hlm.

42.⁵³

Peneliti memilih analisis model Charles Sanders Pierce karena dalam analisis semiotik model Charles Sanders Pierce menyediakan tipologi paling memadai seperti dalam buku yang disusun oleh Marcel Danesi yang berjudul *Pesan Tanda dan Makna* yang menjelaskan bahwa Charles Sanders Pierce mengidentifikasi 66 jenis tanda menurut fungsinya, tiga diantaranya adalah Ikon, Indeks dan Simbol.

Ikon adalah tanda yang berwujud, yang dirancang agar mirip dengan sumber acuannya secara visual. Indeks adalah tanda yang dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber

⁵³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hlm. 115.

acuan. Sedangkan simbol merupakan tanda yang dirancang untuk menyandikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan.⁵⁴

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara, atau strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.⁵⁵ Adapun dalam penelitian yang penulis teliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dokumentatif, yaitu dengan melakukan pendeskripsian terhadap subjek yang diteliti dan kemudian menganalisis objek penelitian dengan analisis semiotika *triangle meaning* model Charles Sanders Peirce dalam album “Cahaya Hati” milik Opick dengan lagu yang berjudul *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba.*

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Semiotik model dari Charles Sanders Peirce yang menggunakan analisis terhadap tanda yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu : Lambang, Ikon, dan Indeks. Analisis ini menggunakan teori Triangle Meaning yang berupa

⁵⁴ Marcel Danesi, *Pesan Tanda dan Makna*, hlm 34.

⁵⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34.

Tanda, Objek dan Interpretan yang bertujuan untuk menemukan makna tanda di balik sebuah tanda. Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada.⁵⁶Cara analisis ini di gunakan untuk mencari tahu pesan tauhid apa yang disampaikan Opick lewat lagu *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba.*

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah lirik lagu Opick dalam album “Cahaya Hati” tahun 2008.

b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pesan tauhid dalam lirik lagu Opick dalam album “Cahaya Hati” tahun 2008 yang terbagi dalam Tauhid Uluhiyah, Rububiyah dan Asma’ Wa Shifat.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan terbagi menjadi dua yaitu :

Sumber data primer yaitu teks lirik lagu yang terdapat pada lagu Opick album *Cahaya Hati* yang berjumlah sepuluh lagu, dan sepuluh lagu tersebut yang di pilih untuk dianalisis menggunakan

⁵⁶ Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hlm. 264.

teori triangle meaning. Album tersebut dipilih untuk dianalisis karena album tersebut merupakan karya ke-empat album Opick dimana lagu-lagu tersebut banyak yang dikenal oleh masyarakat dan memiliki tema umum yang disampaikan oleh Opick mengenai Allah yang sangat dekat dengan hambaNya. Oleh karena itu dengan analisis ini akan dicari pesan tauhid apa yang sebenarnya disampaikan Opick lewat album tersebut.

Sumber data sekunder yaitu literatur-literatur yang memiliki relevansi untuk menunjang penelitian ini. Seperti tulisan yang membahas mengenai musik, ketauhidan, ketuhanan, artikel-artikel mengenai Opick yang tersebar di internet maupun di majalah.

5. Teknik Pengumpulan Data

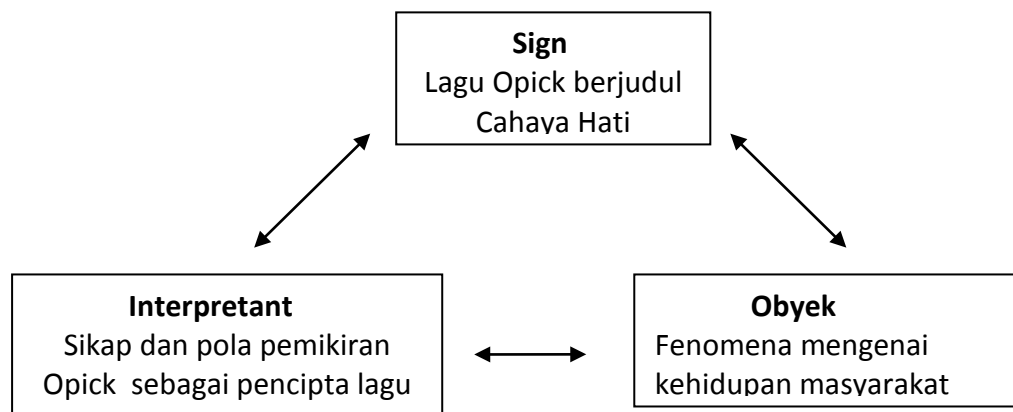
Data penelitian dapat diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data di kumpulkan lewat beberapa literatur data primer dan sekunder yang relevan dengan bertahap dalam bentuk dokumentasi yang bisa didapat dari buku, hasil penelitian, artikel internet, majalah dan lirik lagu Opick dalam album *Cahaya Hati*. Setelah itu dari data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mencari makna yang terkandung dalam lirik lagu Opick yang merupakan pesan untuk di komunikasikan kepada para penikmat musik.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data dan memproses data sebelum disajikan untuk disimpulkan mengenai penelitian ini.

Pada awal analisis, data-data akan dikumpulkan dalam bentuk buku, artikel, majalah, literatur penelitian yang terdahulu, kaset/CD original Opick dan hasil wawancara kepada Opick oleh media massa ataupun elektronik. Dari teks lirik Opick, penulis mencoba mengurai lirik lagu Opick kemudian akan mencocokkan konteks lirik dengan indikator-indikator yang di dasarkan pada teori tauhid, kemudian lirik-lirik lagu di analisis melalui teknik analisis semiotik model Charles Sanders Peirce dimana akan dicari bagaimana pesan tauhid yang disampaikan Opick melalui lagu-lagu dalam album *Cahaya Hati* melalui 3 bagian dalam teori triangle meaning yaitu : tanda, obyek dan interpretan.

Contoh skema Triangle of Meaning dalam Lirik lagu Cahaya Hati Opick⁵⁷



⁵⁷*Ibid.*, hlm. 266.

Dengan analisis semiotik Triangle of Meaning model Charles Sanders Peirce dapat digunakan untuk mencari apa makna tauhid lirik lagu Opick dalam Album *Cahaya Hati* pada lagu *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah*, dan *Ramadhan Tiba*.

I. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan secara urut yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan bab yang menguraikan penegasan judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bagian yang menguraikan tentang Opick dan deskripsi Lagu Album *Cahaya Hati* sebagai gambaran secara umum mengenai album tersebut, kemudian sedikit gambaran dan lirik lagu Opick Album *Cahaya Hati* sebagai gambaran singkat mengenai lagu-lagu yang akan di analisis.

Bab ketiga, menguraikan analisis lagu-lagu Opick dalam album *Cahaya Hati* yang diantaranya adalah lagu *Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba*

Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai apa isi pesan tauhid dalam lagu Opick.

Bab Keempat, adalah bagian terakhir dalam penelitian ini yang berisi kesimpulan dari semua hasil-hasil penelitian dan dari semua analisis yang sudah lakukan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa lirik lagu Opick Album terdapat beberapa pesan tauhid yang terbagi menjadi tiga macam tauhid, yaitu :

1. Tauhid Asma' Wa Shifat.

Dalam lirik lagu album *Cahaya Hati* milik Opick terdapat empat belas pesan Tauhid Asma' Wa Shifat, yaitu : satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hanya Allah*, lima pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Cahaya Hati*, dua pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Alangkah Indah*, tiga pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hamba-Hamba Allah*, satu pesan yang terdapat pada lirik lagu *Ketika Cinta* dan dua pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Allah Ya Nur*.

2. Tauhid Rububiyah.

Terdapat sebelas pesan Tauhid Rububiyah dalam lirik lagu Opick album *Cahaya Hati*, yaitu : empat pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hanya Allah*, satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Cahaya Hati*, satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hamba-Hamba Allah*, satu pesan yang terdapat pada lirik lagu *Ketika Cinta*, tiga pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Tuhan Lindungilah* dan satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Ramadhan tiba*.

3. Tauhid Uluhiyah.

Terdapat enam belas pesan Tauhid Uluhiyah dalam lirik lagu Opick album *Cahaya Hati*, yaitu : tiga pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hanya Allah*, tiga pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Cahaya Hati*, satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Hamba-Hamba Allah*, tiga pesan yang terdapat pada lirik lagu *Ketika Cinta*, dua pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Allah Ya Nur*, tiga pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Tuhan Lindungilah* dan satu pesan yang terdapat dalam lirik lagu *Ramadhan tiba*.

B. Saran

1. Untuk Seluruh Pencipta Lagu.

Membuat lagu religi Islami adalah tantangan yang luar biasa di Indonesia, karena budaya pop ataupun ajang lagu-lagu non religi lebih banyak di apresiasi oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Biasanya lagu Islami hanya mendapat momentum ketika bulan puasa dan hari raya Islam diselenggarakan. Hal ini akan menjadi tantangan bagi pencipta lagu Islami, karena bagaimanapun agar lagu Islami bisa bersaing dengan musik non Islami adalah dengan meningkatkan kualitas dan kreatifitas bermusik para musisi dan pencipta lagu.

Masih banyak sekali para pendengar atau penikmat musik hanya menilai lagu yang bagus itu tergantung bagaimana aransemen lagu tersebut disajikan. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika lagu religi memang digarap dengan serius dengan kualitas musik yang baik dan lirik yang

berbobot dengan pesan-pesan sesuai dengan ajaran Islam, terlepas dari moment Islam yang diselenggarakan sebagai ajang promosi.

2. Untuk Para Pendengar dan Pembaca.

Setiap lagu yang diciptakan oleh pengarang lagu, selalu membawa pesan dan dampak pada seseorang. Oleh karena itu alangkah sangat baik, jika pendengar atau penikmat musik dapat memilih lagu yang bukan hanya untuk dinikmati nada dan iramanya saja, tapi lebih bisa memilih mana lagu yang membawa pesan yang baik dan mana yang kurang baik. Sebab seluruh materi lirik yang ditulis terkadang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam.

Dalam lagu-lagu yang diciptakan Opick dalam album *Cahaya Hati*, selain memiliki kualitas musik yang bagus juga memiliki pesan yang mengisyaratkan kedekatan Allah dengan Makhluk-Nya. Sebagai pendengar lagu dapat menjadi menambah pengetahuan mengenai Allah sebagai satu-satunya Tuhan Yang Maha Ada yang terkandung dalam tauhid dan terbagi menjadi tiga macam yaitu : Tauhid Uluhiyah, Rububiyah dan Asma' Wa Shifat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Semiotika Komunikasi*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*, Bandung : Zaman Wacana Mulai, 1998.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta; Jalasutra, 2011.
- Depatemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Perca, 1992.
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai Pustaka, 1989.
- Djohan , *Psikologi Musik*, Yogyakarta; Best Publisher, 2009
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hasan Hanafi, *Dari Akidah ke Revolusi*, Penerjemah : Asep Usman Ismail, dkk, Jakarta: Paramadina, 2004.
- Indriya R Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi : Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2010.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan, 1999.
- Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*,(Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta ; Kencana, 2005.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta; Gramedia, 1984.
- Pokja Akademik, *Tauhid*, Yogyakarta: Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga 2005

Pono Banoe, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2007

Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2009.

Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, Jakarta : Darul Haq, 1998.

Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Yogyakarta; Panduan, 2005.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta : LPPI UMY, 1993.

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta; Rineka Cipta, 1992.

Aunur Rofiq Lil Firdaus, *Opick : Oase spiritual dalam senandung*, Jakarta : Hikmah Mizan Group 2006.

Laporan Penelitian

Ali Furqon, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Lagu Pop Religi (Studi Atas Lirik Lirik Lagu Opick Dalam Album Ya Rahman Dan Cahaya Hati)* Fakultas Tarbiyah Peneliti (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2009)

Fuzi Asih, *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah*, Skripsi Jurusan KPI, Fakultas Dakwah (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Siti Masitoh , *Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2007)

Internet

<http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=9939&no=2>(Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Opick>(Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013)

<http://musik.kapanlagi.com/berita/opick-kembali-dengan-cahaya-hati-orilww1.html> (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

http://id.wikipedia.org/wiki/Pop_Indo(Diakses tanggal 17 Januari 2013)

<http://matanmajalah.blogspot.com/2008/11/s-o-s-o-k.html>(Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

<http://musik.kapanlagi.com/berita/opick-berkhotbah-lewat-lagu-0vhciuc.html>
(Diakses pada tanggal 2 Agustus 2013)

<http://vivabola.vivanews.com/news/read/231688-jelang-ramadhan--opick-rilis-album-religi>(Diakses pada 1 Agustus 2013)

<http://life.viva.co.id/news/read/425977-opick-sayangkan-tak-ada-lagu-religi-di-ami-awards>(Diakses pada Tanggal 1 Agustus 2013)



Lirik-Lirik Lagu Opick Dalam Album *Cahaya Hati*

Hanya Allah

*Bersujud semesta pada Mu
Memuji memuja asma Mu
Gelap terang hanya karna Mu
Semua tunduk ta'at pada Mu*

*Bersujud pada Mu
Bersyukur nikmat Mu
Bertasbih akan kebesaran Mu
Merindu cahaya Mu
Mengharap rahmat Mu
Mendamba cinta kasih sayang Mu*

*Bintang berdebar dalam genggamannya
Ini laut Mu dan itu langit Mu
Setiap wajah kan bernafas karna Mu
Atas izin Mu...*

*Allahu Allahu Allahu Allah
Allahu Allahu Allahu Allah
Hitam hati tanpa cahaya Mu
Gelap jiwa tanpa sinar Mu*

Cahaya Hati

*Allah Engkau dekat penuh kasih sayang
Takkan pernah Engkau biarkan hamba-Mu menangis
Karna kemurahan-Mu
Karna kasih sayang-Mu*

*Hanya bila diri-Mu
Ingin nyatakan cinta
Pada jiwa-jiwa yang rela dia kekasih-Mu
Kau yang selalu terjaga yang memberi segala*

*Allah Rahman Allah Rahim
Allahu Ya Ghafar Ya Nurul Qolbi
Allah Rohman Allah Rahim
Allahu Ya Ghafar Ya Nurul Qolbi*

*Di setiap nafas di segala waktu
Semua bersujud memuji memuja asma-Mu
Kau yang selalu terjaga yang memberi segala*

*Setiap mahluk bergantung pada-Mu
Dan bersujud semesta untuk-Mu
Setiap wajah mendamba cinta-Mu cahaya-Mu*

*Yaa Allah Ya Rahman
Yaa Allah Yaa Allah Yaa Allah
Ya Nurul Qolbi
Yaa Allah*

Ya Nabi Salam

*Ya Nabi salam alaika
Ya Rasul salam alaika
Ya Habib salam alaika
Sholawatullah alaika*

*Engkau cahaya menerangi kelam dunia
Engkau pelita dalam gelap jiwa
Engkau kekasih yang di damba setiap wajah
Engkau Muhammad Ya Rasullallah*

*Allahumma Shalli alla Muhammad
Ya Rabbi Shalli alaihi wassalim*

*Ya Nabi Allah pelita hatiku
Penerang jiwa cahaya maku*

*Ya Nabi salam alika
Ya Rasul salam alaika
Ya Habib salam alika
Sholawatullah alaika...*

*Engkau cahaya menerangi kelam dunia
Engkau Muhammad Ya Rasullallah*

*Ya Nabi salam alaika
Ya Rasul salam alaika
Ya Habib salam alaika
Sholawatullah alaika...*

Alangkah Indah

*Alangkah indah wajah-wajah para muslimin
Penuh cinta kasih dihidupnya
Menjaga diri dari segala dosa
Berkasih sayang pada sesamanya*

*Alangkah indah wajah-wajah para muslimin
Menjaga mata mulut dan hatinya
Cahaya semerbak karna zikir dihidupnya
Tangan dermawan senyum diwajahnya*

*Dalam susah hidup alangkah tabahnya kawan
Tiada takut isi dalam dada
Ringan tangan pandangan selalu terjaga
Setiap kata adalah mutiara*

*Mereka yang tak dilalaikan oleh dunia
Hanya Allah satu tujuannya
Diamnya zikir penuh dengan doa-doa
Setiap langkah adalah ibadahnya
Salam-salam salam ala Muslimin
Salam-salam salam ala Mukminin
Salam-salam salam ala Muksinin
Salam-salam salamun alaihim...*

Cinta Setulus Jiwa

*Dalam duka
Dalam luka
Engkau ada dan setia*

Temani jiwa...

*Surya yang memerah
Senja di langit dunia
Sunyi hatiku
Terbayang wajah mereka*

*Yang memelukku
Menjagaku
Memberiku kasih dan sayang
Mencintaiku
Merawatku tanpa lelah
Setulus jiwamu...*

*Jauh sudah langkah hari
Yang memanggil rindu
Di dalam hatiku padamu
Andai bisa ku mengulang waktu
Hanya tuk mengerti akanmu menyentuhmu...*

Hamba-Hamba Allah

*Hidup di dunia hanya sebentar saja
Bila duka bila tawa semoga hati kembali padaNya
Waktu yang berlari takkan pernah kembali lagi
Bila perih bila sedih air mata bukan segalanya*

*Hanya hamba Allah yang slalu berserah
Hanya hamba Allah yang slalu berpasrah
Karna segalanya tergantung pada Nya*

Hanya pada Dia semua bermuara

Detik waktu kan berlalu

Suka dukakan berlalu

Tiadalah semua abadi

Tangis tawa airmata

Semuakan berlalu dan pergi

Hanya hamba Allah yang slalu berserah

Hanya hamba Allah yang slalu berpasrah

Karna segalanya tergantung pada Nya

Hanya pada Dia semua bermuara

Hanya pada Allah hati kan berserah

Hanya pada Allah jiwakan berpasrah

Karna segalanya tergantung pada Nya

Hanya pada Dia semua bermuara

Ketika Cinta

Ada tiada rasa dalam jiwa

Rindu akan memanggil Mu

Karna setiap jiwa tlah bersumpah setia

Hanyalah pada Mu

Bila cinta ada di dalam jiwa

Wangi bunga dunia tanpa nestapa

Sgala yang dirasa hanyalah Dia

Hatikan memuja hanya padaNya

Ketika cinta memanggil

Gemetar tubuhku

Ketika cinta memanggil

Hangatnya nafasku

Ketika cinta memanggil

Menderu sang rindu

Ketika cinta memanggil

Rindu...rindu...rindu kalbu memanggil-manggil nama Mu

Seperti terbang di langit Mu tenggelam di lautan cinta Mu

Bertabur kalbu yang rindu

Melebur menjadi satu

Bagai menari diiringi pelangi

Ketika cinta memanggil

Allah Ya Nur

Dalam hitam kelam malam

Dalam sepi rindu padaMu

Ya Allah Ya Allah

Suara rintih dalam dada

Dahaganya hati tanpa Mu

Ya Allah Ya Allah

Karna jiwa yang meronta

Hampa segala tanpa cahaya Mu

Ya Allah Ya RohmanYa Allah Ya Rohim

*Subhanallah wabihamdihi
Subhanallah hil adzim...2x*

*Dalam lelah dalam resah
Dalam bimbang hilang arahku
Zikrullah*

*Karena jiwa yang meronta
Hampa segala tanpa cahaya Mu
Allah Ya Nurul
Allah Ya Nurul Mukminin
Allah Ya Nurul Adzim
Allah Allah Ya Nur*

Tuhan Lindungilah

*Allahumma shalli alla Muhammad
Ya Rabbi Shalli Allaihi Wassallim*

*Ketika cahya hilang dalam jiwa
Api membakar nafsu yang memuncak
Mata hati yang resah gelap hilang arah
Tersesat dalam lingkaran angkara*

*Aaa.. Gelora nafsu yang menipu
Iblis menari mengintai kalbu*

*Tuhan lindungilah kami semua
Dari bisikan setan yang menggoda
Meski bertopeng sejuta yang indah
Kepalsuan kan berakhir bencana*

*Aaa.. Gelora nafsu yang menipu
Iblis menari mengintai kalbu
Sesat jalan tanpa sinarMu
Hati berlindung hanya pada Mu*

*Bila hitam ku temui
Bila dosa bila perih
Ku memohon Kau ampuni
Kau jagalah diri ini*

Ramadhan Tiba

*Ramadhan tiba 3x.
Marhaban ya Ramadhan 4x.*

*Ramadhan tiba 3x.
Marhaban ya Ramadhan 4x.*

*Ramadhan tiba semua bahagia.
Tua dan muda bersuka cita.
Bulan ampunan bulan yang berkah.
Bulan terbebas api neraka.*

*Andaikan saja Ramadhan semua.
Bulan yang tiba bulan yang ada.
Karena besarnya setiap pahala.
Yang dijanjikan kepada kita.*

Marhaban ya Ramadhan 4x.

Dalam bersaur ada pahala.

*Dalam berbuka alangkah indah.
Menahan diri menahan lidah.
Menjaga hati menjaga mata.*

*Banyakkan amal hari-harinya.
Pahala datang berlipat ganda.
Berlomba-lomba untuk ibadah.
Dunia bahagia surga nantinya.*

Ramadhan tiba 3x.

*Dan semoga setiap jiwa.
Diberikan ampunanNya
Dan semoga hapus semua.
Kesalahan setiap jiwa.*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

1. Nama : Tri Jayadi Setyawan
2. Tempat & tgl. lahir : Klaten, 23 September 1989
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Tinggi/ berat : 170 cm / 60 kg
6. Golongan Darah : O
7. Kewarganegaraan : WNI
8. Alamat : Karangwuni Wetan, Dlimas, Ceper, Klaten RT/RW 03/02
9. No. telepon/ HP : 08572 9842 141
10. Email : Trijayadis23@gmail.com

B. Latar belakang pendidikan

Formal :

- a. Tahun 1996-2002 : SD N I Dlimas, Klaten
- b. Tahun 2002-2005 : SMP Al-Muayyad Surakarta
- c. Tahun 2005-2008 : SMA Al-Muayyad Surakarta

Informal :

Rasida Fm UIN Sunan Kalijaga